

PENGUATAN INTEGRITAS APARATUR DALAM MANAJEMEN BENCANA

Integritas adalah fondasi pelayanan publik yang memastikan kehadiran negara yang cepat, tepat, dan dapat dipercaya saat bencana terjadi.

Kolaborasi untuk melindungi masyarakat,
membangun ketangguhan Sumatera Utara

NARASUMBER :

Sulaiman Harahap, S.H., M.S.P., CGCAE

(Pj Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara)

SULAIMAN HARAHAP, SH., M.SP., CGCAE

Inspektur Provinsi Sumatera Utara



Visi Sumatera Utara 2025–2030

Kolaborasi *Sumut Berkah*

• menuju •

Sumatera Utara yang Unggul, Maju dan Berkelanjutan



Pembangunan tidak akan berkelanjutan apabila masyarakat terus terdampak bencana.



Ketangguhan bencana merupakan bagian penting dari pembangunan daerah.



Mengapa Manajemen Bencana Menjadi Strategis?

Bencana berdampak terhadap:

-  Keselamatan masyarakat
-  Pelayanan publik
-  Infrastruktur
-  Perekonomian daerah
-  Investasi



BANJIR



LONGSOR



ERUPSI GUNUNG SINABUNG



CUACA EKSTREM



**Daerah yang tangguh bencana
akan lebih cepat maju.**

Ketangguhan bencana adalah investasi
untuk masa depan yang lebih baik.



Ketika Bencana Terjadi, Negara Hadir Melalui ASN



Masyarakat pertama-tama melihat pemerintah melalui aparaturnya yang hadir di lapangan.



Integritas ASN menentukan tingkat kepercayaan masyarakat.



ASN yang hadir dengan integritas adalah **harapan masyarakat** di saat paling sulit.



INTEGRITAS

Sebagai

Fondasi Pelayanan Publik

Integritas tercermin melalui:



Kejujuran



Kepedulian



Keadilan



Tanggung jawab



Keteladanan



Integritas bukan sekadar kata,
tetapi tindakan nyata yang dirasakan masyarakat.



Tantangan Integritas

dalam

Situasi Bencana

ALUR BANTUAN



PENDATAAN

Identifikasi kebutuhan masyarakat terdampak secara akurat dan valid.



PENGADAAN

Pengadaan barang/jasa dengan prinsip efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.



PENGIRIMAN

Penyaluran bantuan ke lokasi yang tepat waktu dan tepat jumlah.



DISTRIBUSI

Penyaluran bantuan kepada masyarakat secara adil dan sesuai kebutuhan.



PELAPORAN

Pelaporan penggunaan bantuan secara terbuka, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

RISIKO YANG HARUS DIANTISIPASI:



Ketidaktepatan data

Data tidak akurat menyebabkan bantuan tidak sesuai kebutuhan di lapangan.



Ketidaktepatan sasaran bantuan

Bantuan tidak sampai kepada yang berhak menerima.



Pengelolaan logistik

Risiko kehilangan, kerusakan, atau penumpukan logistik yang tidak terkelola dengan baik.



Pengadaan darurat

Proses pengadaan yang tidak transparan berpotensi menimbulkan penyimpangan.



Akuntabilitas penggunaan anggaran

Penggunaan anggaran tidak sesuai peruntukan dan sulit dipertanggungjawabkan.



Integritas adalah kunci agar **setiap bantuan sampai kepada yang berhak** dan memberi manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.



Peran Pengawasan dalam Penanggulangan Bencana



Pengawasan bukan
mencari kesalahan.

PENGAWASAN BERTUJUAN:



Mencegah penyimpangan



Memastikan bantuan
tepat sasaran



Menjaga kepercayaan
masyarakat



Pengawasan yang efektif adalah kunci
bantuan yang tepat, cepat, dan bermanfaat
bagi masyarakat terdampak bencana.



ASN BerAKHLAK dalam Situasi Krisis

FOKUS:



Berorientasi Pelayanan

Siap melayani dengan cepat, empati, dan solusi terbaik bagi masyarakat.



Akuntabel

Bertanggung jawab atas setiap tindakan dan penggunaan sumber daya.



Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapasitas untuk memberikan hasil terbaik.



Harmonis

Saling peduli, menghargai perbedaan, dan membangun lingkungan kerja yang positif.



Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.



Adaptif

Fleksibel dan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan situasi.



Kolaboratif

Bersinergi dengan semua pihak untuk mencapai tujuan bersama.



Nilai ASN BerAKHLAK harus terlihat ketika masyarakat menghadapi **kondisi paling sulit.**



Kolaborasi Menjadi Kunci Keberhasilan

PENTAHELIX KEBENCANAAN



Tidak ada lembaga yang mampu
bekerja sendiri dalam menghadapi bencana.



ASN BerAKHLAK

dalam

Situasi Krisis

FOKUS:

Berorientasi Pelayanan • Akuntabel • Kompeten
Harmonis • Loyal • Adaptif • dan Kolaboratif



Berorientasi Pelayanan

Siap melayani dengan cepat, empati, dan solusi terbaik bagi masyarakat.



Akuntabel

Bertanggung jawab atas setiap tindakan dan penggunaan sumber daya.



Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapasitas untuk memberikan hasil terbaik.



Harmonis

Saling peduli, menghargai perbedaan, dan membangun lingkungan kerja yang positif.



Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.



Adaptif

Fleksibel dan cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan situasi.



Kolaboratif

Bersinergi dengan semua pihak untuk mencapai tujuan bersama.



Nilai ASN BerAKHLAK harus terlihat ketika masyarakat menghadapi **kondisi paling sulit.**

Aparatur yang Dibutuhkan Saat Ini

KARAKTER:



Berintegritas

Menjunjung tinggi kejujuran, amanah, dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan.



Profesional

Menguasai tugas dan bekerja berdasarkan kompetensi terbaik.



Responsif

Cepat tanggap terhadap kebutuhan masyarakat dan dinamika di lapangan.



Humanis

Mengutamakan empati, menghargai martabat manusia, dan melayani dengan hati.



Solutif

Berpikir kreatif, mencari solusi, dan menghasilkan langkah nyata.



Aparatur yang berkarakter kuat adalah garda terdepan dalam melindungi masyarakat dan membangun kembali harapan.



Refleksi

Pertanyaan:

“ Jika bencana terjadi malam ini, apakah masyarakat percaya bahwa kita siap melayani mereka? ”



Penutup

**Integritas Melahirkan Kepercayaan,
Kepercayaan Melahirkan Ketangguhan**

PESAN:



**ASN yang berintegritas
adalah fondasi menuju
Sumatera Utara yang
unggul, maju, dan
berkelanjutan.**



INTEGRITAS

Pegang teguh
nilai kebenaran



KEPERCAYAAN

Bangun kepercayaan
melalui tindakan nyata



KETANGGUHAN

Bersama kita kuat,
siap menghadapi
segala tantangan



SUMATERA UTARA

Unggul dalam pelayanan,
maju dalam pembangunan,
berkelanjutan untuk
generasi mendatang

